

Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Rambutan melalui Pemasangan Plang Imbauan dan Penyediaan Tong Sampah sebagai Upaya Peningkatan Kebersihan Lingkungan

Kursiah Wartiningsih^{*1}, Muhammad Nur Azidan², Reisyah Akbar Ramadhan³, Tiara Sri Angelina M⁴, Hayfa Naura Khalisa⁵, Navia Putri⁶, Fira Dwi Febrianti⁷, Ummi Kalsum⁸, Nabila Anita Putri⁹, Rahma Lara Sakki¹⁰, Elsa Febriyanti Asari¹¹

Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Jl. Tamtana No.6 Labuhbaru Timur, Pekanbaru - Riau

*e-mail korespondensi: kursiahwarti@gmail.com

Abstract

Problems related to household waste management and low environmental cleanliness awareness remain major challenges in rural areas, including Tanjung Rambutan Village, where supporting sanitation facilities are still limited. This community service activity aimed to increase community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness through the provision of waste management facilities. The method applied was a descriptive-participatory approach implemented through a Thematic Community Service Program (KKN-T), involving community members in the stages of preparation, implementation, and monitoring. The results showed a high level of community participation, with achievement indicators ranging from 80% to 100%, as reflected in the proper use of trash bins and increased compliance with cleanliness messages. Overall, the provision of sanitation facilities accompanied by active community involvement proved effective in encouraging behavioral changes toward a cleaner and healthier village environment.

Keywords: environmental cleanliness, waste management, community participation, community service

Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga dan rendahnya kesadaran kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan utama di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Tanjung Rambutan yang menghadapi keterbatasan sarana pendukung kebersihan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui penyediaan sarana pengelolaan sampah. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-partisipatif dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan melibatkan masyarakat pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dengan capaian indikator keberhasilan sebesar 80–100%, ditandai dengan pemanfaatan tong sampah dan meningkatnya kepatuhan terhadap imbauan kebersihan. Secara keseluruhan, penyediaan sarana kebersihan yang disertai partisipasi aktif masyarakat terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku menuju lingkungan desa yang lebih bersih dan sehat.

Kata kunci: kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat, pengabdian masyarakat

Submitted: 2025-01-25

Accepted: 2025-01-26

Published: 2025-01-26

PENDAHULUAN

Pada era modern ini, isu pengelolaan lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat menjadi hal krusial yang harus diperhatikan dengan seksama, terutama di daerah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan fasilitas dasar dan akses informasi. Pengelolaan limbah domestik yang tidak efisien adalah salah satu penyebab menurunnya kualitas lingkungan tempat tinggal, serta menjadi faktor risiko yang berkontribusi terhadap timbulnya berbagai masalah kesehatan masyarakat (Ahda & Ernyasih, 2025).

Hal ini juga berlaku secara nasional. Indonesia setiap tahun menghasilkan jutaan ton sampah setiap tahun, dengan dominasi sampah organik dan anorganik yang jika tidak dikelola dengan baik akan mencemari tanah, air, dan udara serta memperburuk kondisi kesehatan masyarakat (Sholihah et al., 2024). Peningkatan jumlah sampah juga menunjukkan bahwa masyarakat masih perlu memperbaiki cara mereka mengelola sampah rumah tangga, terutama

Community Care: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No 1, 2025, pp. 41-45

DOI: <https://doi.org/10.36763/1ryb3289>

dalam hal kesadaran dan praktik 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta pemilahan jenis dan sumber sampah.

Ketersediaan sarana fisik seperti tong sampah dan imbauan media visual memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kebersihan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pendukung kebersihan yang memadai dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya serta menurunkan praktik pembuangan sampah sembarangan, terutama di wilayah permukiman pedesaan (Pardede et al., 2023). Media visual berupa plang atau papan imbauan juga berfungsi sebagai pengingat sosial (social reminder) yang efektif dalam membangun norma kebersihan kolektif.

Di Desa Tanjung Rambutan, kondisi yang nyata menunjukkan bahwa masyarakat masih menghadapi masalah lingkungan dan kesehatan yang terkait dengan pengelolaan sampah yang kurang baik. Berdasarkan observasi langsung, masih ada perilaku membuang sampah sembarangan dan belum optimalnya ketersediaan fasilitas pendukung seperti tong sampah dan plang imbauan kebersihan, sehingga pengelolaan sampah rumah tangga belum berjalan dengan baik sesuai prinsip lingkungan yang sehat.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat menekankan pentingnya keterlibatan aktif warga dalam setiap tahapan kegiatan lingkungan, mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan sarana yang disediakan (Sari et al., 2023). Partisipasi masyarakat yang tinggi terbukti berkontribusi terhadap keberlanjutan program kebersihan lingkungan karena menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan bersama terhadap fasilitas umum (Ahmad et al., 2021). Dengan demikian, program pengabdian yang mengintegrasikan penyediaan sarana kebersihan dengan partisipasi masyarakat memiliki peluang keberhasilan yang lebih besar.

Permasalahan di Desa Tanjung Rambutan, seperti rendahnya kesadaran pengelolaan sampah rumah tangga menunjukkan bahwa upaya penguatan kapasitas masyarakat diperlukan untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup di desa tersebut. Pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kebersihan lingkungan menjadi penting sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi permasalahan yang telah teridentifikasi dengan menyelenggarakan program yang mencakup: penyediaan serta pemasangan sarana pendukung kebersihan lingkungan seperti tong sampah dan plang imbauan menjaga kebersihan lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Tanjung Rambutan dalam menjaga kebersihan lingkungan secara efektif guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan mandiri sesuai kebutuhan komunitas lokal.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Tanjung Rambutan. Pelaksanaan KKN-T ini dimulai pada 29 Desember 2025 s.d. 18 Januari 2026. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat serta memastikan keberlanjutan program yang dilaksanakan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat serta merancang program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan Desa Tanjung Rambutan. Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada observasi lapangan, diskusi, dan koordinasi dengan masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari program yang telah disusun pada tahap persiapan. Kegiatan pada tahap ini dilaksanakan secara langsung di lingkungan masyarakat Desa Tanjung Rambutan dengan melibatkan partisipasi aktif warga.

3. Tahap Monitoring

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan serta melihat respons dan keterlibatan masyarakat. Evaluasi dilakukan secara observatif, melalui observasi langsung, tanya jawab dengan masyarakat, serta pemantauan penggunaan fasilitas yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Rambutan dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dengan fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran kebersihan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini berdasar pada hasil identifikasi masalah yang dihadapi masyarakat, seperti rendahnya kesadaran akan kebersihan lingkungan dan keterbatasan fasilitas pendukung pengelolaan sampah.

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat pada setiap tahap, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring. Program kerja yang dilaksanakan, yaitu pemasangan plang imbauan kebersihan dan penempatan tong sampah. Program tersebut saling terintegrasi dalam mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih dan sehat.

Program pemasangan plang sampah dan penempatan tong sampah dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mendukung pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih tertib. Pada tahap persiapan, dilakukan diskusi dan perencanaan bersama masyarakat terkait desain plang, lokasi pemasangan, serta titik penempatan tong sampah. Kegiatan persiapan ini melibatkan 30 orang masyarakat untuk plang sampah dan 25 orang masyarakat untuk tong sampah, dengan indikator keberhasilan masing-masing mencapai 100%.

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemasangan plang imbauan kebersihan di lokasi-lokasi strategis yang mudah terlihat oleh masyarakat. Kegiatan ini melibatkan 30 orang masyarakat dengan indikator keberhasilan sebesar 90%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar target pemasangan telah tercapai sesuai rencana. Selain itu, dilakukan penempatan tong sampah di titik-titik yang telah ditentukan sebelumnya, dengan melibatkan 25 orang masyarakat dan indikator keberhasilan sebesar 80%



Gambar 1 Plang Sampah



Gambar 2 Penempatan Tong Sampah

Community Care: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No 1, 2025, pp. 41-45

DOI: <https://doi.org/10.36763/1ryb3289>

Tahap monitoring dilakukan melalui observasi kondisi lingkungan sekitar dan pemantauan penggunaan tong sampah oleh masyarakat. Hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Indikator keberhasilan pada tahap monitoring untuk kedua kegiatan ini mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa sarana pendukung kebersihan telah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan deskriptif-partisipatif yang diterapkan mampu mendorong keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap program kerja. Penyediaan sarana kebersihan dan pemasangan media imbauan terbukti membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Ketercapaian indikator keberhasilan yang berada pada rentang 80–100% menunjukkan bahwa program pengabdian dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Hasil ini menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui edukasi, praktik langsung, dan penyediaan sarana pendukung merupakan strategi yang efektif dalam mendorong perubahan perilaku menuju lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan mandiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Tanjung Rambutan menunjukkan hasil yang positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kebersihan lingkungan. Pendekatan deskriptif-partisipatif yang diterapkan mampu melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring.

Pemasangan plang imbauan kebersihan dan penempatan tong sampah telah mendorong meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia. Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya kesadaran dan kemauan untuk berperan langsung dalam upaya menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih dan sehat.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program pemberdayaan. Melalui kombinasi edukasi, praktik langsung, dan penyediaan sarana pendukung, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai pelaku utama dalam perubahan perilaku lingkungan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berpotensi menjadi dasar bagi upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kemandirian masyarakat Desa Tanjung Rambutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, khususnya Yayasan, Pimpinan, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Tanjung Rambutan, Bapak Dedi Wahyudi, serta Sekretaris Desa, Ibu Fitri Hidayanti, beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Tanjung Rambutan yang telah berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam setiap rangkaian kegiatan pengabdian ini.

Partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak tersebut sangat berarti dalam menunjang keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, A., & Ernyasih, E. (2025). Hubungan antara pengelolaan sampah rumah tangga dan kualitas kesehatan lingkungan permukiman. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*. 3(4), 101-111. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i4.1516>.
- Ahmad, A., Abdullah S.R.S., Hasan, H.A., Othman, A.R., & Ismail, N.I. (2021). Aquaculture industry: Supply and demand, best practices, effluent and its current issues and treatment technology. *Journal of Environmental Management*, 287.
- Fatmayanti, F., Husnawati, N., Alieni, K., Aulia, N. D., Paramesty, R., Bahtiar, G. A., ... & Ngudiyono, N. (2023). Menggugah Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah Dan Plang Himbauan Di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Wicara Desa*, 1(5), 787-796.
- Hikmat, A. M. R. S., Pratiwi, G. S., Soraya, G. S., Sivanni, N., Febrianti, S. I., & Fauziah, Z. F. (2024). Peran Edukasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Tanjungwangi dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 14(2), 314-318.
- Mustapa, N. D., Naura, V. R., Aini, I. H., & Muthmainnah, Z. (2024). Optimalisasi Kebersihan Lingkungan Melalui Pembangunan Bak Sampah dan Plang Pengingat di Dusun 2 Desa Panyadap. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 5(2), 1-14.
- Nugroho, B. A., Arifin, A. S. M., Saputra, A. D., Sagala, B., Merentek, D. F., Devitriani, D., ... & Tuankotta, M. H. (2024). Pemasangan Tempat Sampah dan Plang Sampah di Wilayah Kelurahan Sepinggan. *Abdimas Universal*, 6(2), 341-345.
- Padilah, D. S., Yahya, H. A., Hadaziah, I., & Mutiarahati, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan: Pembuatan Plang Edukasi, Ecobrick, dan Tempat Sampah di Desa Tangsimekar. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(4), 1-12.
- Pardede, N., Dela, V. L., & Asmaryadi, A. (2024). Edukasi dan motivasi pengelolaan sampah berbasis 3R pada masyarakat perkotaan. *Archive: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 168-177.
<https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.91>.
- Prayuda, M. S., Nainggolan, D. M., Hasibuan, N. S., Ginting, E. R. C. B., Ginting, M. B., Ginting, T. G. B., ... & Sembiring, A. A. N. (2025). Kegiatan Kebersihan Lingkungan Secara Gotong Royong Serta Pembuatan Taman Di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01-08.
- Sari, D. P., Lestari, W., & Handayani, S. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan berbasis partisipasi. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 145–153.
- Sholihah, S.M., Tumuyu, S.S., & Herdiansyah, H. (2024). Household food waste management in rural communities: A knowledge, attitude, and practice study. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*. 15(4), 633-646. <http://dx.doi.org/10.29244/jpsl.15.4.632>